

ANALISIS PROSEDUR DAN KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA BANK BUMN DI SEMARANG BERDASARKAN UNDANG-UNDANG PERBANKAN

PASKA AJI PAMUNGKAS

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ajipaska@yahoo.co.id

ABSTRAK

ABSTRAKSI

Bank BUMN di Semarang adalah lembaga badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan kegiatan utama Bank kredit. Dalam rentang waktu pengembalian pinjaman menimbulkan resiko yang sangat besar yang mungkin ditanggung bank terhadap ketidakpastian pengembalian pinjaman dari debitur atau kredit macet. Kebijakan dan prosedur kredit diterapkan untuk mengarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan suatu usaha. Setiap tahapan proses pemberian kredit harus senantiasa dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Faktor-faktor tersebut adalah Kebijakan pemberian kredit, Prosedur pemberian kredit, prinsip kehati-hatian dan undang-undang perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Bank BUMN yang terlibat dengan kredit. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 33 sampel dan analisis data yang digunakan adalah dengan menganalisis setiap prosedur yang ada apakah sesuai dengan ketentuan yang ada atau tidak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BUMN ini dalam prosedur dan kebijakan pemberian kredit sangat baik karena telah sesuai dengan prosedur yang ada, sistematis, dan para pegawai bank telah mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pemisahan antar divisi satu dengan lain sudah sangat jelas.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit berdasarkan Undang-Undang Perbankan, Prinsip kehati-hatian.

ANALYSIS PROCEDURE AND CREDIT POLICY ON BUMN BANK IN SEMARANG BASED ON BANKING LAW

PASKA AJI PAMUNGKAS

*Program Studi Akuntansi - S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ajipaska@yahoo.co.id

ABSTRACT

State-owned banks in Semarang is `business entities that raise funds from the public in the form of savings and channel them to the public in the form of deposits and distribute to the public in the form of credit and or other forms in order to improve the living standards of the people` and the main activities of the Bank loan. in the span of the loan repayment pose enormous risks that may be borne by the bank against the uncertainty of repayment of loans or bad credit borrowers. Policies and procedures applied to direct credits on the achievement of the objectives of a business. Each stage of the process of credit must always be implemented by applying the precautionary principle.

These factors is the development policy lending, lending procedures, principles and prudential banking legislation. The sample used in this study were employees of state-owned banks that are involved with credit. The method used was purposive sampling with 33 samples and analysis of data used to analyze any existing procedures in accordance with these Terms whether or not the existing.

Results of this study showed that the state-owned banks in lending policies and procedures very well because it was in accordance with existing procedures, sistemtis, and bank employees have to know the duties and responsibilities of each. Separation between divisions one with another is very clear.

Keyword : Lending procedures based on the Banking Law, The precautionary principle.